

Kultur dan Kolaborasi di Era Disrupsi

Inne Nathalia
Alumni MIKOM UPH 2020
Batch 22

Dibuat untuk sesi sharing bersama, 19 November 2020



Inne Nathalia (Innath)

**Community Manager Gojek Group
& Dosen Komunikasi**

LinkedIn: Inne Nathalia

Twitter & Instagram: @innath

contact.innath@gmail.com

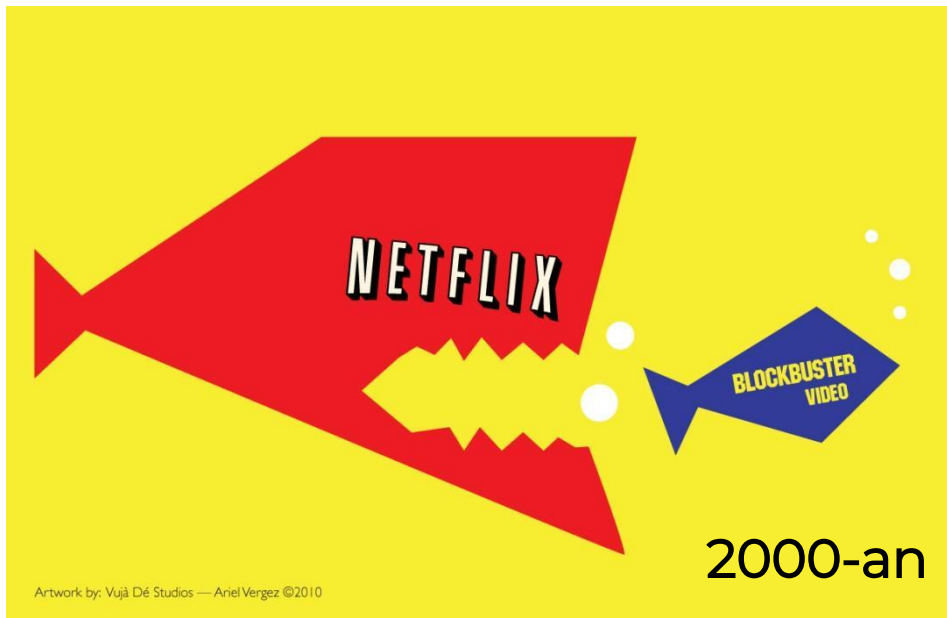
PRESENTATION OUTLINE

- **Apa itu disruptsi?**
- **Contoh disruptsi**
- **Kultur era disruptsi**
- **Kolaborasi era disruptsi**
- **Tantangan kolaborasi dan solusi**

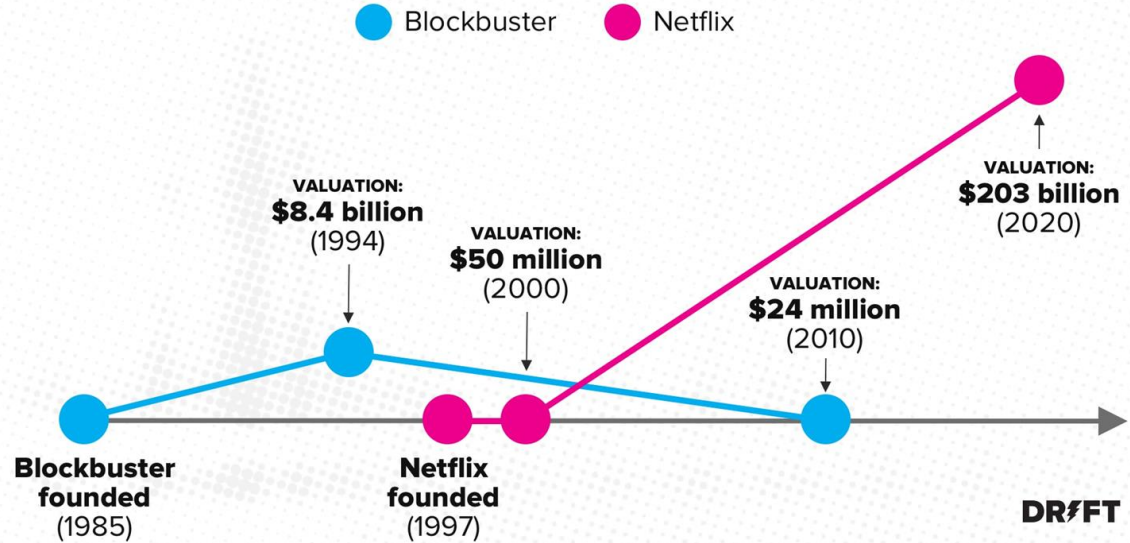


Apa itu disruptsi?





THE RISE OF NETFLIX (AND THE FALL OF BLOCKBUSTER)



Sumber: <https://strategyjourney.com/winning-the-customer-journey-battle-netflix-vs-blockbuster-case-study/>

Rent as many DVDs as you want! For only \$7.99 a month

Our lowest price ever
for unlimited DVD rentals.

- ✓ No late fees - ever!
- ✓ Fast, Free delivery
In about 1 business day
- ✓ Cancel anytime

Questions? 1-866-636-3076
24 hours a day



Start Your Free DVD Trial

Does not include unlimited streaming.
Free trial offer details.

Email

Confirm Email

Password 4-10 characters

Confirm Password

Continue



Secure Server
We will not sell or rent your email address.
We may contact you about the Netflix
service. See our [privacy notice](#).

How DVDs by mail works:





WHAT ANNOYS CUSTOMERS

Time-consuming store visits

No catalogs, no recommendations

Late fees, late fees, late fees

Expensive VCR machine

NETFLIX

WHAT DELIGHTS CUSTOMERS

Instant access from home

Smart content recommendation system

Only subscription fees, unlimited rentals

Available on any smart devices



Sumber:

<https://strategyjourney.com/winning-the-customer-journey-battle-netflix-vs-blockbuster-case-study/>

Ignorance + Arrogance =
Irrelevance



“Disruption innovations introduce a new value proposition. They either create new markets or reshape existing markets. “

- Christensen, Anthony, Roth, 2004



Ready to be disrupted?



Apple, Amazon and Alibaba named the most disruptive companies (KMPG research 2019)



Uber, the world's largest taxi company, owns no vehicles. Facebook, the world's most popular media owner, creates no content. Alibaba, the most valuable retailer, has no inventory. And Airbnb, the world's largest accommodation provider, owns no real estate. Something interesting is happening.

***— Tom Goodwin,
Digital Darwinism book author***

Disrupsi menggantikan 'pasar lama', industri, dan teknologi, dan menghasilkan suatu kebaruan yang lebih efisien dan menyeluruh. Ia bersifat destruktif dan kreatif.

- Clayton Christensen

Kultur Era Disrupsi



Future Work Place

Didesain dengan konsep '**open plan**', kekinian, dan dilengkapi area **break-out** nan canggih. Studi menyebutkan lingkungan dan tempat kerja mempengaruhi produktivitas pekerja. Pekerja bekerja 15% lebih cepat secara umum dan 60% lebih inovatif.

Alasan lain menyebutkan gedung dan desain sejenis ini dibuat agar pekerja bisa bekerja dan berkolaborasi bersama dengan lebih efisien.

(Sumber: Sydney Morning Herald)

Future Work Place



Google Tel Aviv



Facebook Hong Kong



Google Dublin

FotoINET

Menjelajahi Kantor Baru Go-Jek yang Bikin Ngeces

Ari Saputra - detikinet

Jumat, 21 Jul 2017 14:29 WIB

Jakarta- Kantor pusat Go-Jek terbaru punya desain interior yang asyik. Berbagai fasilitas di dalamnya bikin suasana kantor seru dan bikin betah karyawan. (1)

1 dari 16



Kantor baru Go-Jek yang berada di kawasan mall Pasaraya Blok M. Ketika sampai di lantai 6, kita akan disambut dengan tulisan Go-jek dan di bagian meja resepsionis yang terdapat mural. (Foto: detikINET/Ari Saputra/ Teks: Josina)

detikinet / Cyberlife

Asyiknya Jadi Karyawan Go-Jek: Jam Kerja Semau Gue

Josina - detikinet

Jumat, 21 Jul 2017 11:25 WIB



Foto: detikINET/Ari Saputra

Jakarta- detikINET diajak untuk mengunjungi kantor pusat Go-Jek yang baru saja selesai pembangunannya. Kantor yang memiliki kultur kerja bebas dan fleksibel ini menyediakan beragam fasilitas agar karyawan betah. Seperti apa?

Work Place

19 Juli 2018

Dewi Puri

Ragam

Unik dan Kekinian Banget! Begini Potret Kantor Gojek yang Bikin Betah



(Sedikit) ngomongin kultur di Gojek

- 28
- No annual leave
- Flexible working hours
- A fast (Turbo) working pace
- (able to do) Remote working
- No meeting Friday - Friday Week 4 day off

#LifeAtGojek

Bold Digital

Transformation Takes

Innovation and Iteration

(Solis, 2019)

3 Pilar Perubahan

(Solis, 2019)

- Iterasi: membuat lebih baik dari apa yang sudah ada
- Inovasi: membuat hal-hal/pendekatan/metode baru
- Disrupsi: interupsi dari pola-pola lama dan membentuk sesuatu yang baru

ITERATION VS. INNOVATION

The first TV remote control called "The Lazy Bone" was developed by Zenith Radio Corporation in 1950. It was wired.



1950

INNOVATION

Even 1970s remote controls had very few buttons.



1970's

ITERATION - No longer intuitive, operating TVs becomes a skill

Infrared technology was introduced 25 years after the first Zenith remote control. Phillips introduced the first universal remote in 1985.



1985

Remote controls now have the ability to retrieve files, images, audio and video from the PC to television.



2000's

INNOVATION

There's an app for that. The first remote control apps were skeuomorphic now exist as an intuitive app on smart phones.



2015

1965



The Zenith Space Commander 600 remote control came out in 1965 using ultrasonics to improve control.

1980's



With the growth of cable television, the remote control becomes ubiquitous. The ability to cycle through long menus was necessary.

1990's



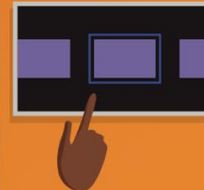
Tevo was the first company to record live television in 1999.

2010

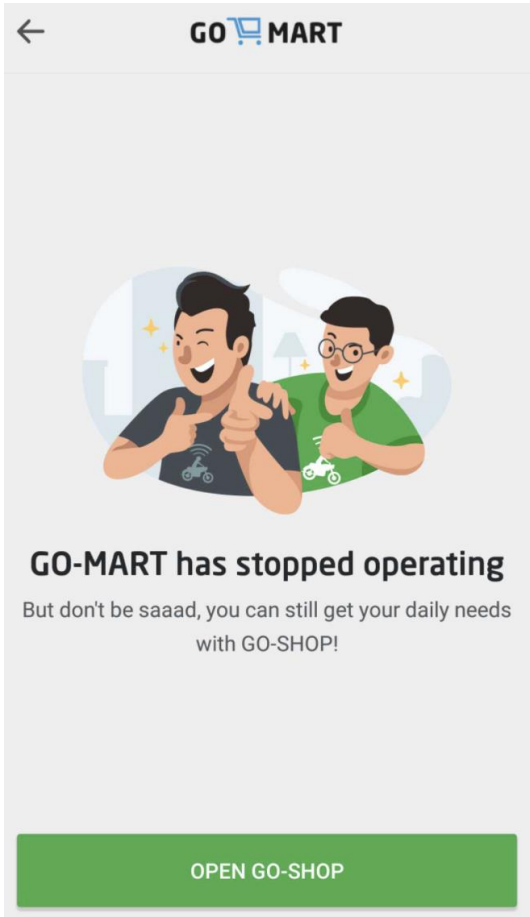


Remote controls such as the Two slider, continue to become more sophisticated borrowing design elements from phones and game controllers.

THE FUTURE



TVs watch smartphones. No hardware needed as new technology is only requires the use of hand motion to control the television.



Berikut ini adalah pernyataan resmi dari VP Corporate Communications GO-JEK Michael Say:

“Sebagai technology enabler, pada prinsipnya GO-JEK akan selalu melakukan inovasi untuk terus mengembangkan layanan yang kami berikan. Guna menawarkan layanan belanja yang lebih banyak menawarkan fleksibilitas sekaligus meningkatkan pengalaman konsumen dan memberikan dampak yang lebih baik kepada para merchant partner, layanan GO-MART menjalani pengembangan.

Layanan belanja instan termasuk salah satu layanan yang paling banyak dimanfaatkan di GO-JEK. Selain GO-MART, di aplikasi GO-JEK kami juga memiliki layanan belanja instan GO-SHOP. Di mana, layanan ini juga telah menjadi salah satu pilihan konsumen dengan jumlah transaksi yang terus meningkat. Untuk itu dalam waktu dekat kami akan menghadirkan layanan belanja instan yang lebih inovatif.

GO-JEK berkomitmen untuk terus menghadirkan berbagai layanan yang dibutuhkan konsumen untuk mempermudah hidup mereka. Serta di saat yang sama, membantu para pelaku usaha memperluas pasar melalui teknologi.”

***“We cannot solve our problems with the
same thinking we used when we
created them.”
- Albert Einstein***

gomart

**GoMart
IS BACK!**



**Beli cemilan
ga usah rebek**
#PastiAdaJalan

Ada yang spesial di bulan ini karena **GoMart hadir kembali di aplikasi Gojek** untuk memberikanmu pengalaman berbelanja yang lebih mudah, praktis, dan cepat. Setelah melakukan pengembangan layanan belanja instan secara mendalam, mendengarkan masukan kamu para pengguna setia Gojek selama masa uji coba sejak 8 Juli 2019, kamu bisa sambut September Ceria dengan GoMart versi terkini:

Apa aja nih yang baru di GoMart versi terkini?

1. Nggak perlu pusing milih lokasi pembelian

Kamu hanya perlu memilih produk yang kamu inginkan dan tak perlu menentukan lokasi pembelian barang. Jadi nggak perlu pusing memikirkan harus mencari alamat toko yang ingin dituju sebelum memilih barang yang akan dibeli.

2. Pesanan lebih cepat sampai

Produk yang kamu inginkan bisa diperoleh dalam waktu cepat karena diantarkan oleh mitra driver dari toko terdekat dengan jarak pemesanannya sejauh 5 km!

3. Pesanan lebih aman

Supaya kepastian keamanan kamu sebagai pelanggan dalam memesan kebutuhanmu terpenuhi, GoMart sekarang dilengkapi dengan tahapan verifikasi. Nantinya, saat membelikan barang untukmu, GoMart akan meminta para mitra Gojek untuk memasukan kode PIN setelah menyelesaikan pembelian di toko yang tertera dalam aplikasi.

3 Pilar Gojek

- Speed
- Innovation
- Social Impact

The three Gojek pillars



Speed

Our service is fast, and we continually learn and grow from experience.



Innovation

We work hard to continuously improve our services, so that they provide more ease for users.



Social Impact

We work to create as much positive social impact as possible for Gojek users.

Sumber: www.gojek.com/en/th/about

From This



To This

gojek

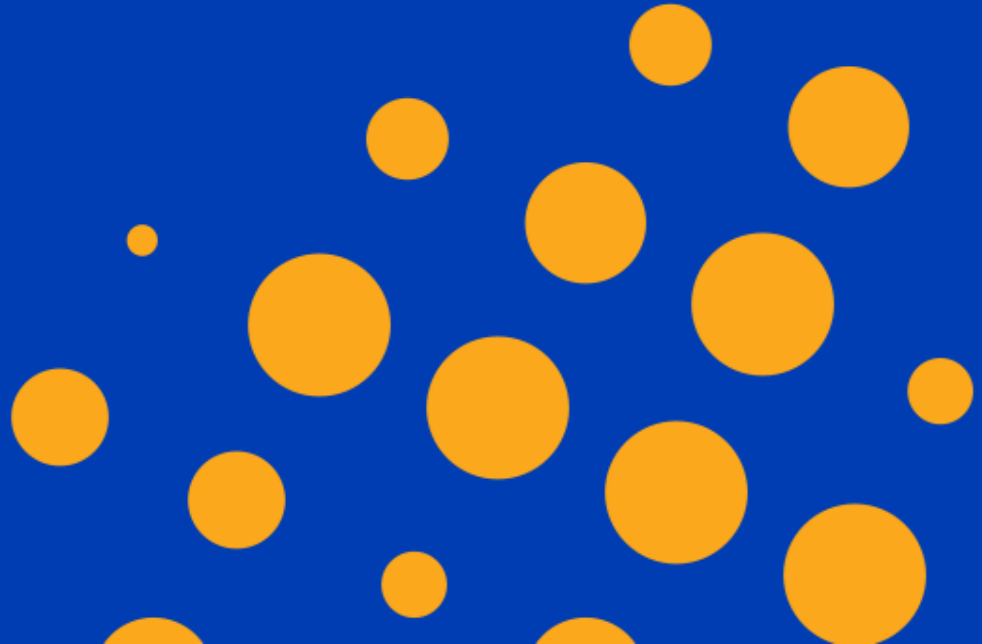
Gojek Super App
Satu Aplikasi
untuk Beragam Solusi
dengan Lebih dari 20 Layanan
#PastiAdaJalan

DOWNLOAD SEKARANG
Available on the App Store | GET IT ON Google Play

www.gojek.com

Kolaborasi Era Disrupsi

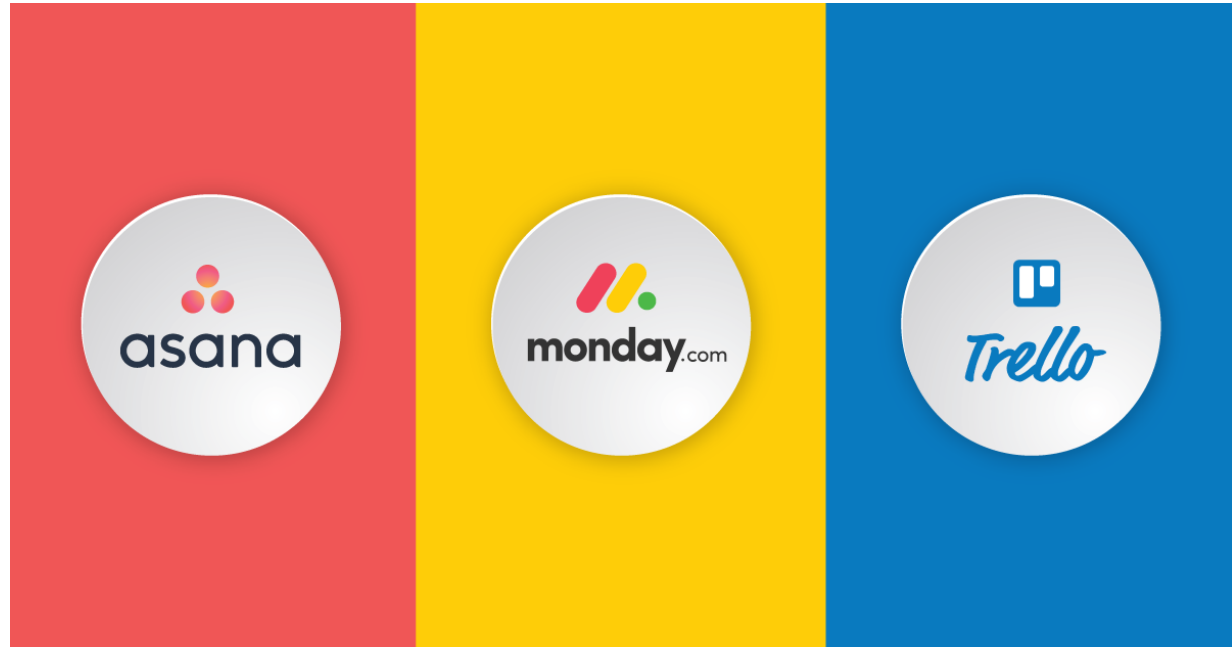
What we need to do?



3 Sumber Daya Kolaboratif

(Cross, Rebele, Grant, 2016)

- Sumber Daya Informal -- pengetahuan dan kemampuan atau keahlian dalam pekerjaan.
- Sumber Daya Sosial -- kesadaran, akses, jaringan yang berguna untuk membantu kolaborasi dengan pihak lain.
- Sumber Daya Pribadi -- waktu dan energi seseorang, dalam konteks ini adalah karyawan masing-masing.



Collaborative Overload
atau
Kolaborasi Berlebih

(Sedikit) Ngomongin kolaborasi di Gojek

- Embrace uncertainty: plan A to Z
- Each day solving problems
- Fast people, countless new ideas and have curiosity to learn new things
- Knowledge sharing is a must!
- Strong-agile learners
- Feedback and criticism are gift
- It's ok to make mistake

#LifeAtGojek

“If you want to go fast, go alone. If you want to go far, go together.”
— African Proverb.

Tantangan Kolaborasi & Solusinya

Different Mindset, Different Understanding in uncertainty situation

Solusi:

- Alignment
- Komitmen
- Ekspektasi atau Harapan yang jelas
- Komunikasi

(Corporate Innovation Summit, 2020)

Sources

<https://strategyjourney.com/winning-the-customer-journey-battle-netflix-vs-blockbuster-case-study/>

<https://inet.detik.com/cyberlife/d-3568251/asyiknya-jadi-karyawan-go-jek-jam-kerja-semau-gue>

<https://lifepal.co.id/media/desain-kantor-gojek-keren-banget/>

<https://www.gojek.com/en/th/about/>

https://www.accenture.com/t20161020T222154_w_/gr-en/_acnmedia/PDF-35/Accenture-Thriving-Disruption.pdf

<https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/us/pdf/2019/09/disruptive-companies-business-models-report.pdf#page=4>

<https://hbr.org/2016/01/collaborative-overload>

<https://www.smh.com.au/business/companies/whats-the-future-look-like-for-office-buildings-20171012-gygzgva.html>

<https://www.linkedin.com/pulse/competing-future-iteration-vs-innovation-brian-solis>

<https://cis.riseaccel.com/news/26>

Book Sources

- Digital Darwinism by Tom Goodwin (2018)
- Seeing What's Next by Clayton M. Christensen, Scott D. Anthony, Erik A. Roth (2004)
- Public Relations in The Age of Disruption by Agung Laksamana (2018)
- Disruption by Rhenald Kasali (2017)
- The Innovators by Walter Isaacson (2015)

Terima kasih